



KERANGKA ACUAN (*TERM OF REFERENCE*) HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA 26 APRIL TAHUN 2019

A. Latar Belakang

Indonesia terletak di kawasan Cincin Api Pasifik yang secara geografis dan klimatologi mempunyai tantangan besar untuk melindungi dan memperkuat masyarakat dari ancaman risiko bencana. Selain itu, Indonesia berada tiga lempeng tektonik besar yang terus bergerak, yaitu lempeng Indo Australia di bagian selatan, lempeng Samudera Pasifik di sebelah timur, lempeng Eurasia di sebelah utara (dimana disebagian besar wilayah Indonesia) dan disertai daerah aliran sungai (5.590 DAS) mengakibatkan risiko bencana geologi seperti gempa bumi, tsunami, erupsi gunung api (127 gunung api aktif) maupun gerakan tanah/ longsor.

Pada kurun waktu tahun 2018, terdapat 2.572 kejadian bencana, yang mengakibatkan 4.814 jiwa meninggal dunia dan hilang, 10,239 juta jiwa terdampak dan mengungsi. Rentetan peristiwa bencana besar yang melanda Indonesia pada tahun 2018 cukup menjadi cambuk bagi bangsa ini untuk menyiapkan diri dari ancaman bencana. Beberapa kejadian bencana yang menimbulkan korban jiwa, mengungsi maupun berdampak pada kerusakan bangunan baik rumah, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sarana ibadah, maupun fasilitas publik lainnya diantaranya yaitu: Gempabumi Lombok; Gempabumi yang terjadi di Donggala, Palu, Sigi dan Parimo, Sulawesi Tengah, pada 28 September 2018 dan Tsunami Selat Sunda pada 22 Desember 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan suatu gerakan aksi bersama guna meningkatkan kapasitas pada pemerintahan, organisasi, masyarakat, lembaga media, keluarga dan individu agar mampu menemukenali ancaman dan siaga dalam situasi darurat bencana secara cepat, tepat melalui edukasi kebencanaan dan simulasi latihan penanganan bencana, secara berkala dan berkesinambungan sesuai arahan Presiden Republik Indonesia serta mendorong latihan kesiapsiagaan dari tingkat yang paling kecil yaitu keluarga dan RT/RW sebagaimana arahan Kepala BNPB.

Pemerintah melalui inisiasi BNPB mencanangkan tanggal 26 April sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana. Tanggal tersebut dipilih untuk memperingati momen bersejarah kesadaran masyarakat Indonesia terkait ditetapkannya UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Latihan evakuasi mandiri merupakan aktivitas utama yang dilaksanakan secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat yang diikuti oleh seluruh kalangan dan masyarakat. Dengan demikian diharapkan partisipasi semua pihak untuk melakukan latihan evakuasi mandiri sekaligus menguji sarana dan prasarana kesiapsiagaan menghadapi bencana minimal 1 kali dalam satu tahun.

B. HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA 2019

1) Tujuan HKB 2019

“Membangun *awareness*/ kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana dengan cara membangun partisipasi semua pihak”. Dalam latihan kesiapsiagaan serentak diharapkan masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi, mulai lingkup terkecil yaitu lingkungan keluarga, komunitas, sekolah/ madrasah/ kampus, lembaga (pemerintah/ swasta/ Lembaga usaha), untuk ikut berpartisipasi melalui berbagai kegiatan kesiapsiagaan bencana seperti edukasi kebencanaan, simulasi evakuasi mandiri, geladi lapang, uji sirine, dll yang dilaksanakan secara serentak.

2) Tema HKB 2019

Secara umum tema HKB yaitu “Kesiapsiagaan Dimulai Dari Diri, Keluarga Dan Komunitas; Perempuan sebagai Guru Siaga Bencana, Rumah sebagai Sekolahnya” karena belajar dari beberapa pengalaman bencana sangat jelas bahwa faktor yang paling menentukan adalah penguasaan pengetahuan penyelamatan yang dimiliki oleh “diri sendiri”, keluarga dan komunitas di sekitarnya. Pelaksanaan HKB 2019 secara khusus mendorong keterlibatan kaum perempuan terutama peran para ibu dalam membangun ketangguhan keluarga dalam menghadapi situasi darurat bencana lebih digalakan. Saat bencana kaum ibu adalah yang paling rentan terkena dampak karena selain harus menyelamatkan dirinya sendiri, seorang ibu juga harus berpikir akan keselamatan anak-anak dan anggota keluarga lainnya.

3) Target Peserta:

Target Peserta ikut dalam Hari Kesiapsiagaan Bencana adalah **50 juta orang**, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, (2) anak-anak, remaja, dewasa, lansia, (3) kelompok rentan, (4) penyandang disabilitas dan berkebutuhan khusus. Kegiatan ini akan diikuti oleh Aparat Pemerintah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Aparatur Pemerintah daerah (termasuk pemadam kebakaran, Rumah Sakit, Tagana, dll), Pekerja / Lembaga Usaha, Profesional dan karyawan swasta, Akademisi dan guru sekolah /madrasah, Mahasiswa dan murid sekolah/ Madrasah dan Masyarakat umum. Tempat latihan di lingkungan masing masing antara lain, rumah tinggal, sekolah, kantor, hotel, tempat wisata, rumah sakit, mall, pasar dan semua fasilitas umum.

Para pimpinan dan tokoh dari Pemangku kepentingan diharapkan dapat mendorong masyarakat dalam melakukan simulasi/ latihan di Hari Kesiapsiagaan Bencana yaitu:

- (1). Lembaga/kementerian/organisasi;
- (2). Sekolah/ Madrasah, Pondok pesantren;
- (3). LSM Nasional;
- (4). LSM Internasional;
- (5). Pengelola Gedung Pemerintah/Swasta;
- (6). Perguruan Tinggi;
- (7). Lembaga Usaha;
- (8). Organisasi Profesi;

- (9). Organisasi Kemasyarakatan;
- (10). Pengelola Kawasan Perdagangan (Mall/Pasar Tradisional);
- (11). Lembaga Keagamaan;
- (12). Lembaga Media;
- (13). SKPD Terkait dan fasilitas umum lainnya

C. PELAKSANAAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan pada asas kesetiakawananan, kegotongroyongan dan kedermawanan dengan mengedepankan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas evakuasi bukan seremoni.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini ditetapkan sepanjang bulan april 2019, puncak kegiatan latihan pada tanggal 26 April 2019 yang ditandai dengan latihan evakuasi bencana (*evacuation drill*) secara mandiri (perorangan dan/atau kelompok) secara serentak diberbagai wilayah di Indonesia pada jam 10.00 – 12.00 waktu setempat

D. RANGKAIAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA 2019

1) Persiapan HKB

Kegiatan persiapan ini merupakan tahapan penting di awal pelaksanaan yang harus dilaksanakan agar tujuan dan sasaran tercapai. BPBD selaku koordinator dapat berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan/ multipihak (Pemerintah, Lembaga, Swadaya Masyarakat/NGO, Lembaga Usaha, Komunitas dan seluruh penggiat kebencanaan perlu melakukan giat HKB dan mengajak masyarakat untuk mendorong dan menggerakkan partisipasi masyarakat ikut melakukan simulasi evakuasi mandiri secara serentak pada tanggal 26 April 2019.

2) Pra Latihan evakuasi

Pra Latihan Evakuasi untuk memberikan informasi dalam hal;

- a) Pemahaman risiko
- b) Rencana Kesiapsiagaan
- c) Latihan Penyelamatan

3) Pengecekan Sarana dan Prasarana Keselamatan

Hal ini penting dilakukan untuk memastikan semuanya siap, diantara yaitu;

- a) Pengecekan tanda jalur evakuasi,
- b) Cek tempat berkumpul,
- c) Memastikan tidak ada hambatan di tangga darurat
- d) Alat pemadam kebakaran tidak kadaluarsa
- e) Setiap gedung perlu memiliki petugas keselamatan, dll.

3) Edukasi Kesiapsiagaan Bencana

Sesuai tema yang diusung pada kegiatan hari kesiapsiagaan tahun 2019, para pemangku kepentingan juga mendorong setiap keluarga memiliki rencana kesiapsiagaan bencana. Materi edukasi kesiapsiagaan dan form rencana kesiapsiagaan keluarga dapat diunduh di <http://siaga.bnpb.go.id/pages/unduh>

4) Latihan evakuasi bencana (*evacuation drill*)

Beberapa pilihan latihan evakuasi bencana yang dapat dilaksanakan pada tanggal 26 april 2019 adalah sebagai berikut:

- (1). Evakuasi Mandiri Bencana Gempabumi;
- (2). Evakuasi Mandiri Bencana Gempa yg disertai Tsunami;
- (3). Evakuasi Mandiri Bencana Kebakaran;
- (4). Evakuasi Mandiri Bencana Banjir;
- (5). Evakuasi Mandiri Bencana Erupsi Gunung Api

5) Uji Sirine Peringatan Dini

Pada tanggal 26 april 2019 juga dilaksanakan kegiatan uji sirine peringatan dini dimana bpbd kabupaten/ kota/ provinsi yang memiliki sirine peringatan dini (tsunami, banjir, kebakaran, dll) atau sirine/ tanda peringatan dini lainnya seperti (kentongan, tiang listrik, pengeras suara/TOA dan lonceng di tempat ibadah, dll) mengaktivasi alat peringatan dini tersebut secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat.

6) Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung lainnya yang dapat dilaksanakan secara massal dan sebagai bentuk mitigasi bencana seperti kegiatan; penghijauan, bersih sungai, bersih pantai, penanaman mangrove, dan kegiatan terkait lainnya.

E. Sekretariat

Untuk koordinasi teknis terkait penyelenggaraan Hari Kesiapsiagaan Bencana dapat menghubungi sekretariat di;

Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB
Gedung Graha BNPB, Lantai 14
Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur
Telfon/WA:081213551455